

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 6 April 2020

1. Pernyataan Menteri Keuangan RI Terkait Listrik Gratis dan Diskon

Penjelasan :

Beredar pernyataan yang diklaim dikeluarkan oleh Menteri Keuangan RI, Sri Mulyani terkait listrik gratis dan diskon yang diberikan negara dibiayai dengan hutang dari Bank Dunia sebesar 5 Triliun yang harus dibayar ke depan dengan uang rakyat.

Faktanya Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi Kementerian Keuangan, Rahayu Puspasari menegaskan jika Informasi yang beredar mengenai subsidi tersebut dari pinjaman Bank Dunia sebesar 5 Triliun adalah hoaks. Beliau menuturkan bahwa listrik dan diskon yang diberikan dalam rangka penanganan dan penanggulangan Covid-19 bersumber dari APBN 2020. Dana tersebut diperoleh dari relokasi dan refocusing anggaran APBN 2020 dan difokuskan untuk penanganan Covid-19 dan sumber sah lainnya.



Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/B-g_LWbBEjr/

Senin, 06 April 2020

2. Satu Warga Terinfeksi Virus Corona di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang



Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook tentang seorang warga telah terinfeksi Virus Corona di Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Faktanya dikutip dari tribunnews.com, klaim tersebut tidak benar. Polres Enrekang Brigpol Amrul Akmal saat dikonfirmasi [TribunEnrekang.com](https://tribunenrekang.com), Rabu (18/3/2020). Terkait hal itu, Kepolisian Resort (Polres) Enrekang memastikan bakal menelusuri penyebar informasi hoaks terkait adanya pasien terjangkit Virus Corona di RSUD Massenrempulu Enrekang.

Hoaks

Link Counter :

<https://makassar.tribunnews.com/amp/2020/03/18/polres-enrekang-telusuri-penyebar-hoax-pasi-en-terjangkit-Corona-di-rsud-massenrempulu>

<https://upeks.co.id/2020/03/17/jubir-pemkab-enrekang-covid-19-klarifikasi-tersebarnya-informasi-ada-pasien-suspect-Corona/>

Senin, 06 April 2020

3. Pasien Covid-19 Kabur dari RS Wahidin Makassar



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi melalui pesan berantai terkait adanya seorang pasien Covid-19 di Rumah Sakit Wahidin Makassar yang melarikan diri. Dalam pesan itu juga disertakan gambar foto copy KTP seseorang yang diklaim sebagai pasien yang kabur tersebut.

Faktanya, ketika dikonfirmasi, Pihak RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar membantah adanya pasien Virus Corona (Covid-19) yang kabur dari ruang perawatan. Hal tersebut disampaikan pihak RS Wahidin Sudirohusodo Makassar di unggahan instagram resmi RS Wahidin, [@rsupwahidin_official](https://www.instagram.com/rsupwahidin_official), Minggu (5/4/2020) siang. Atas isu tersebut pihak RS Wahidin meminta masyarakat untuk mencari kebenaran informasi yang didapatkan sebelum disebar

Hoaks

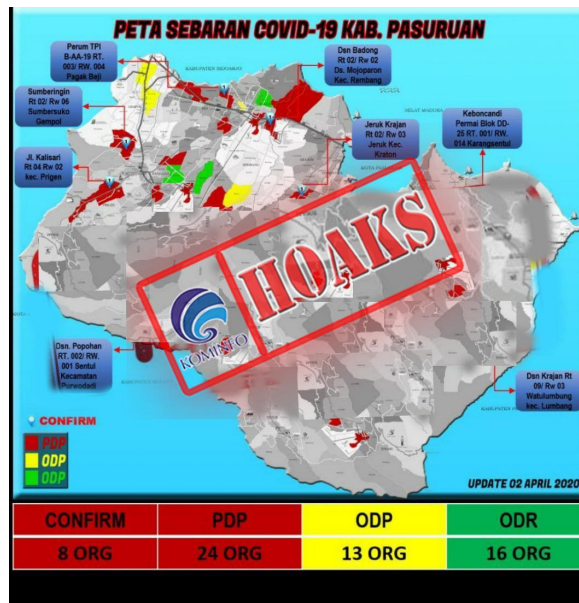
Link Counter :

<https://makassar.tribunnews.com/2020/04/05/isu-pasien-covid-19-kabur-dari-rs-wahidin-makassar-ternyata-hoaks>

<https://www.instagram.com/p/B-IMWhqpo1V/?igshid=v3afi3cxq9qy>

Senin, 06 April 2020

4. Data 8 Warga Pasuruan Positif Corona



Penjelasan :

Beredar informasi Virus Corona di Kabupaten Pasuruan yang menyatakan ada 8 orang positif Covid-19. Di dalam peta tersebut diterangkan ada 8 orang positif terjangkit Virus Corona di Kabupaten Pasuruan. Kemudian ada 24 PDP, 13 ODP dan 16 ODR. Alamat pasien positif juga disebutkan jelas mulai dari RT/RW, dusun, desa hingga kecamatan.

Faktanya, informasi itu dibantah oleh Juru bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Pasuruan Anang Saiful Wijaya. Ia mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks, karena data tersebut disebar oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Selain itu Anang menegaskan bahwa informasi tersebut selain palsu juga melanggar aturan karena menyebutkan alamat dengan lengkap.

Hoaks

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4965461/beredar-data-8-warga-pasuruan-positif-Corona-satgas-sebut-itu-hoaks/2>

Senin, 6 April 2020

5. Senin 6 April 2020, Kota Jayapura akan Dinaikkan Statusnya Menjadi Tanggap Darurat



Penjelasan :

Telah beredar informasi di pada pesan berantai dan media sosial yang menyebutkan bahwa pada hari Senin 6 April 2020, Kota Jayapura akan dinaikkan Statusnya menjadi tanggap darurat.

Faktanya, informasi tersebut adalah tidak benar. Kabid Humas Polda Papua, Kombes Polisi Ahmad Musthofa Kamal menghimbau untuk tidak meneruskan informasi tersebut. Dikarenakan itu merupakan berita hoaks yang nantinya akan menimbulkan kepanikan di masyarakat dan sampai sejauh ini belum ada keputusan resmi Pemerintah Kota Jayapura maupun Gugus tugas Kota.

Hoaks

Link Counter :

<https://humas.polri.go.id/2020/04/05/kabid-humas-informasi-bahwa-besok-senin-6-april-2020-kota-jayapura-akan-dinaikkan-statusnya-menjadi-tanggap-darurat-itulah-hoax/>

https://www.suaraindonesia.co.id/read/15167/20200405/191128/kota-jayapura-naik-status-jadi-tanggap-darurat-polda-papua-itu-hoaks?fbclid=IwAR3d8LvKX5A_7KYDuaHvsrvuzs477uqzZWU0PfOtmSxS33_K65xiARTDGW4#!-

Senin, 6 April 2020

6. Gereja Imanuel Tetap Akan Melaksanakan Paskah



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang memberikan informasi bahwa Gereja Imanuel di Papua tetap akan melaksanakan paskah.

Faktanya setelah di telusuri Humas Polda Papua melalui akun media sosial Twitter [@HmsPoldaPapua](https://twitter.com/HmsPoldaPapua) menjelaskan bahwa informasi terkait pihak Gereja Imanuel akan melaksanakan Ibadah Paskah adalah tidak benar atau hoaks. Pihak Gereja telah mengklarifikasi hal tersebut dan menyatakan bahwa perayaan paskah besok tidak ada, namun semua tetap ibadah di rumah masing-masing sesuai dengan himbauan/instruksi Walikota Jayapura.

Hoaks

Link Counter :

<https://twitter.com/HmsPoldaPapua/status/1246692902316552193>

Senin, 6 April 2020

7. Perempuan Tergeletak di Harcomas Mangga, Terkena Virus Covid-19

Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di media sosial WhatsApp yang berisi sebuah video yang isinya adalah seorang perempuan terkapar di lantai Harcomas Mangga Dua, video tersebut diiringi narasi "Skedar info aja ada yg kena covid diharco mas mangga dua tlong hindari ya". Pesan berantai tersebut beredar pada tanggal 3 April 2020.

Kapolsek Sawah Besar, Kopol Eliantoro, menjelaskan bahwa perempuan tersebut bukan tergeletak karena terserang Virus Corona, melainkan perempuan tersebut menderita sakit ayan. Menurut Eliantoro, perempuan tersebut tidak sampai dievakuasi ke Rumah Sakit. Manajemen mal memberikan pertolongan pertama di Klinik Mal tersebut.



Disinformasi

Link Counter :

<https://kumparan.com/kumparannews/polisi-soal-perempuan-tergeletak-di-harcomas-mangga-dua-bukan-corona-tapi-ayan-1t9YCBHJD2g>

<https://www.instagram.com/p/B-gbxX9HaZR/>

Senin, 06 April 2020

8. Gereja Minta Diazankan Karena Corona Tidak Aktif Bila Mendengar Suara Azan.



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan video dengan narasi “Gereja minta di azankan..mrk yakin krn berdasarkan riset Corona ga aktif bila di dengarkan azan atau Alquran.Mashaallah”.

Setelah ditelusuri video yang beredar tersebut pertama kali di posting pada tahun 2015 dan tidak ada kaitannya dengan Virus Corona yang baru ditemukan pada 2019.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/04/05/salah-video-gereja-minta-di-azankan-Corona-ga-aktif-bila-di-dengarkan-azan/>

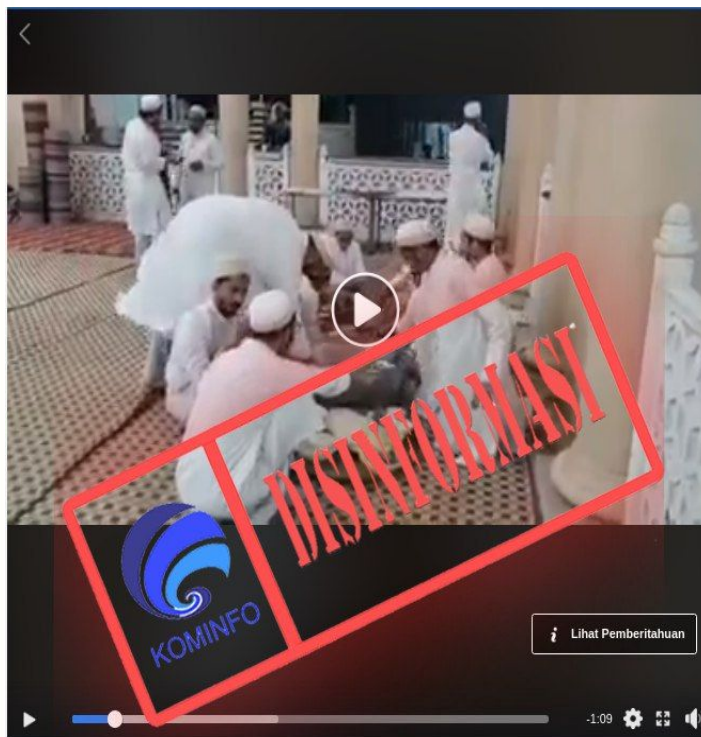
Senin, 06 April 2020

9. Virus Corona di India Disebarkan oleh Masyarakat Muslim dari Beberapa Negara

Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui Facebook dengan narasi sejumlah orang muslim dari beberapa negara sengaja menularkan Virus Corona dengan menjilat piring, sendok, dan peralatan makan lainnya. Masyarakat muslim yang disebutkan pada unggahan tersebut ada Thailand, China, dan Indonesia.

Faktanya, klaim masyarakat muslim dari beberapa negara sengaja menyebarkan Virus Corona di India tidak benar. Berdasarkan hasil penelusuran, video tersebut diambil dari Vimeo yang diunggah pada tanggal 31 Juli 2018 tentang kelompok "Dawoodi Bohras" yang sedang melakukan tradisi tidak membuang-buang makanan. Kelompok itu dikenal tidak membuang-buang makanan sehingga setelah makan, mereka menjilat semua peralatan makan untuk memastikan tidak ada makanan yang terbuang. Peristiwa dalam video tidak ada kaitannya sama sekali dengan penyebaran Virus Corona, bahkan video di Vimeo diunggah pada 31 Juli 2018 jauh sebelum Virus Corona masuk ke India.



Disinformasi

Link Counter :

<https://factly.in/an-old-unrelated-video-is-being-falsely-shared-as-muslims-spreading-CoronaVirus-disease-by-applying-saliva-to-plates-and-spoons/>

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1152431921756008/>

Senin, 06 April 2020

10. Video “ITALIA bergema takbir aamiin”



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dengan klaim orang-orang sedang bertakbir. Peristiwa itu disebutkan terjadi di Italia. Pengunggah dalam narasinya menghubungkan peristiwa tersebut dengan wabah di Italia.

Faktanya dikutip dari turnbackhoax.id, klaim bahwa video itu adalah video orang-orang yang sedang bertakbir dan direkam di Italia adalah klaim yang salah. Peristiwa dalam video tersebut sama sekali tidak terkait wabah Virus Corona Covid-19. Peristiwa di video itu adalah aksi unjuk rasa untuk memprotes penindasan Muslim Uighur Cina di St. Georg, Hamburg, Jerman pada Januari 2020.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.youtube.com/watch?v=UtQJhWa8Tio>

<https://turnbackhoax.id/2020/04/05/salah-video-italia-bergema-takbir-aamiin/>

Senin, 06 April 2020

11. Puluhan Hotel di Bali Dijual Karena Terdampak Pandemi Virus Corona



Penjelasan :

Telah beredar melalui sejumlah media sosial informasi yang menyebutkan bahwa puluhan hotel berbintang di Pulau Dewata dijual karena terdampak pandemi Virus Corona.

Faktanya, Ketua *Bali Hotel Association* (BHA) I Made Ricky Darmika Putra membantah informasi tersebut. Dia menjelaskan bahwa yang terjadi adalah sebagian besar manajemen menutup sementara operasional hotel dalam rangka melaksanakan himbauan pemerintah terkait pandemi Covid-19.

Disinformasi

Link Counter :

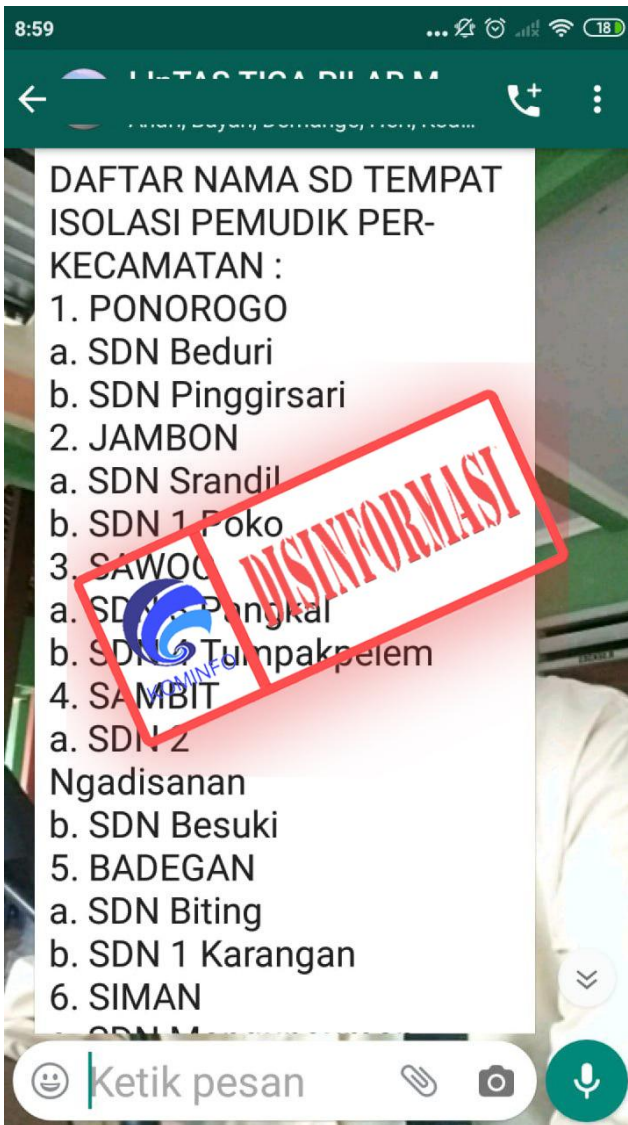
https://www.liputan6.com/bisnis/read/4220169/asosiasi-tegaskan-informasi-puluhan-hotel-di-bali-dijual-hoaks?utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter

<https://daerah.sindonews.com/read/1579645/174/hoaks-kabar-puluhan-hotel-di-bali-dijual-1586099622>

<https://bali.bisnis.com/read/20200405/538/1222708/beredar-hoaks-puluhan-hotel-di-bali-dijual-dampak-Corona>

Senin, 06 April 2020

12. Puluhan Gedung SD Di Ponorogo Dijadikan Tempat Isolasi Pemudik



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp yang berisi informasi tentang puluhan gedung SD dari 21 Kecamatan yang akan dijadikan tempat isolasi (karantina) pemudik dari luar kota.

Menanggapi informasi tersebut, Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Ponorogo, drg Rahayu Kusdarini mengatakan kalau kabar itu tidak benar. Begitu juga Kepala Dinas Pendidikan Pemkab Ponorogo, Endang Retno Wulandari menegaskan terkait instruksi gedung SD akan dipakai tempat isolasi pemudik itu belum ada. Menurutnya hal itu bukan kewenangan dinasny. Retno menguraikan jika memang ada wacana ruang isolasi. Namun hal itu sebagai langkah antisipasi dan belum diputuskan.

Disinformasi

Link Counter :

<http://republikjatim.com/baca/kabar-puluhan-gedung-sd-di-ponorogo-dijadikan-tempat-isolasi-pemudik-dianggap-dinas-hoax>

<https://jatimnow.com/baca-25378-kabar-sd-di-ponorogo-jadi-tempat-isolasi-pemudik-lurah-itu-hoaks>